

**STUDENTS' INTEREST IN FOLLOWING PHYSICAL
EDUCATION LEARNING DURING COVID 19 PANDEMIC
AT SMA NEGERI 4 PEKANBARU**

Rahmat Hidayat¹, Ardiah Juita², Aref Vai³

*Email.Hidayat1705122257@gmail.com, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id, aref.vai@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 081267970090*

*Physical Education Program for Health and Recreation
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research generally aims to find out students' interest in taking physical education lessons during the covid 19 pandemic at SMA NEGERI 4 PEKANBARU. The population in this study were all students of class XI IPA who took physical education lessons at SMA NEGERI 4 PEKANBARU in 2021 which consisted of XI IPA 1 to XI IPA 4, totaling 90 students. The data collection technique uses a questionnaire instrument through the google form. The analysis technique used is to pour the frequency into the form of a percentage. The results of this study indicate that students' interest in participating in Jamsni education learning during the covid 19 pandemic at SMA NEGERI 4 PEKANBARU is moderate. NEGERI 4 PEKANBARU is moderate with the consideration that the highest frequency is in the "Medium" category. This is indicated by the percentage of 36.7% (33 students).*

Key Words: *Interest, Learning, Physical Education, Covid19 Pandemic.*

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SMA NEGERI 4 PEKANBARU

Rahmat Hidayat¹, Ardiah Juita², Aref Vai³

Email: Hidayat1705122257@gmail.com, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id, aref.vai@lecturer.unri.ac.id
No Hp : 081267970090

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstark: Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA NEGERI 4 PEKANBARU tahun 2021 yang terdiri dari XI IPA 1 sampai XI IPA 4 yang berjumlah 90 siswa. Teknik pengambilan datanya menggunakan instrumen angket melalui google form. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU adalah sedang dengan pertimbangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori "Sedang". Hal ini ditandai dengan hasil presentase 36,7% (33 siswa).

Kata Kunci: Minat, Pembelajaran, Pendidikan Jasmani, Pandemi Covid 19.

PENDAHULUAN

Pendidikan telah ada sejak manusia lahir di muka bumi ini, pendidikan dapat diperoleh dimana saja, entah itu yang diberikan dari orang tua ataupun di lingkungan sekolah. bahkan pendidikan ini juga dapat di peroleh dari lingkungan sekitar. Pendidikan sangat penting diberikan sejak kecil.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 juga sudah diterangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan, yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.

Menurut Slameto didalam buku Psikologi Pendidikan, minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri. Semakin kuat atau dekatnya hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow dan crow mengatakan didalam buku Psikologi Pendidikan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Minat dalam diri seseorang sejatinya dapat tumbuh atau bahkan menghilang menumbuhkan minat dalam belajar salah satu caranya adalah dengan berusaha mengaitkan bahan pelajaran dengan bahan yang lain, atau bahkan dengan realitas kehidupan. Menjelaskan dan memahami manfaat mempelajari suatu bahan pelajaran juga termasuk hal yang dapat mendorong adanya minat.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generic serta nilai dan sikap yang positif dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Samsudin, 2008:21). Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran formal yang diberikan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Mata pelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Adapaun dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks di masa pandemi covid 19. Serangan virus yang hingga kini belum ditemukan vaksinya tersebut berdampak pada semua jenjang pendidikan. Jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online tidak mengalami banyak kendala dalam menghadapi pandemi covid 19, tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar (SD) yang bahkan membawa perangkat komunikasi (handphone) ke sekolah atau ke ruang kelas dilarang. Pembelajaran yang selama ini dilaksanakan dengan tatap muka, secara tiba-tiba harus dilakukan secara daring. Selain kendala terhadap akses internet sejumlah mata pelajaran yang berbasis praktik seperti IPA dan mata pelajaran berbasis fisik seperti PJOK (pendidikan jasmani olahraga

kesehatan) juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring. Dengan demikian sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani ini selama covid 19 ini.

Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani selama covid 19 melalui daring(online). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak merombak cara penyampain pengetahuan dan dapat menjadi alternative pembelajaran yang dilaksanagn dalam kelas tradisonal. Pembelajaran yang mampu mempertrmukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuantanto,E (2017). Pada tatanan pelaksanaanya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, computer, tablet, dan iphone yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Kruck, 2013). Perguruan tinggi pada masa WFH perlu melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring (Darma Laksana,2020). Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan beberapa tahun terakhir (He Xu & Kruck, 2014). Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri (Pangondian, R.A.,Santosa. P.I & Nugroho, E., 2019).

Dengan pembelajaran melalui daring ini terlihat siswa kurang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring (online). Hal ini dimungkinkan kurangnya minat dari siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemic covid 19 yang biasanya dilaksanakan dilapangan atau praktek sekarang adanya pandemi covid 19 membuat siswa berkurang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Minat siswa yang kurang tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain dimungkinkan karna faktor guru dikarenakan guru yang kurang kreatif dalam mengajar secara online, sebagian guru ada yang gaptek (gagap teknologi) dalam proses pembelajaran melalui daring (online),dan kendala jaringan selama proses pembelajaran melalui daring. Faktor siswa itu sendiri adalah siswa cepat bosan karna melalui pembelajaran secara daring, kendala jaringan saat memulai pembelajaran pendidikan jasmani dan kurang fokus dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang biasanya dilaksanakan praktek sekarang adanya wabah pandemi covid 19 dilakukan secara daring dari rumah/belajar secara online.

Terdapat pada penelitian terdahulu yang sebelumnya yang berjudul Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 46 siswa atau 50,45% (seprianiningrum ,2016). Dan Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Islam Az Zamir Kota Tangerang adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi 15 siswa atau 45,45%.(anditafebriyanto,2018).

Dengan ini saya menyimpulkan bahwa adanya ketidaksesuaian dengan penelitian terdahulu,karena minat siswa bukan hanya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut tapi ada satu faktor yang memang bisa dibilang cukup berpengaruh yaitu faktor situasi dan kondisi. Karena pada saat ini situasi dan kondisi baik Indonesia maupun dunia sedang dalam darurat covid-19, maka dari itu pembelajaran daring atau online menjadi alternative agar pembelajaran dapat tetap dilakukan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan saya melakukan observasi di SMA NEGERI 4 PEKANBARU. permasalahan yang di dapatkan yaitu: dimana siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama proses belajar mengajar melalui daring. ada 2 faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU yaitu faktor intrinsik (dalam) dan faktor ekstrinsik (luar), faktor instrinsik biasanya dari perhatian, perasaan senang, aktivitas sedangkan faktor ekstrinsik peranan guru dan fasilitas yang ada.. Di SMA NEGERI 4 PEKANBARU tersebut masih banyak para guru-guru yang masih gaptek (gagap teknolgi) dan kurang kreatif menumbuhkan minat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui daring yang membuat minat siswa menjadi kurang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian sebelumnya melihat dan mengetahui minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani sedangkan penelitian yg saya buat memperbaiki yaitu dimana saya mengetahui seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama masa pandemi covid 19 dan peneliti menyebarkan anget melalui google form sedangkan skripsi terdahulu secara langsung ke sekolah, selain itu tujuan peneliti meneliti minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi ini agar siswa lebih semangat dalam belajar selama masa pandemi covid 19 dan guru lebih meningkatkan lagi kreatif dalam pembelajaran melalui daring agar siswa mendapatkan hasil yang maksimal. Dari uraian yang diatas telah dipaparkan di atas untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani selama pandemi covid 19, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SMA NEGERI 4 PEKANBARU”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA NEGERI 4 PEKANBARU. Di laksanakan pada bulan oktober 2020 s/d Juli 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Wuryanto (2007:20) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu keadaan. Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.. Penelitian ini menggunakan teknik sampel acidental sampling yang dimana meneurut sugiyono (2009:85) Acidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Dengan demikian sampel diambil dari kelas Xi Ipa 1-Xi Ipa4 berjumlah 90 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket melalui google form.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Hasil penelitian tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU, Penelitian ini dilakukan ini pada Kamis 22 April 2021 secara daring melalui google meet dengan responden yang ingin diteliti yaitu kelas XI IPA 1 sampai XI IPA 4 dan diperoleh responden 90 siswa, Responden yang diperoleh dalam penelitian ini hanya 90 siswa dari 100 siswa yang ada dan hal ini disebabkan siswa pada saat pengambilan tidak masuk saat daring melalui google meet dan tidak berkenan untuk mengisi kuesioner yang diajukan, Dari hasil di atas akan di deskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi hasil minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid 19 Di Sma Negeri 4 Pekanbaru.

Statistik	Skor
Mean	83.4222
Median	83.0000
Mode	85.00
Std. Deviation	4.88515
Range	21.00
Minimum	74.00
Maximum	95.00

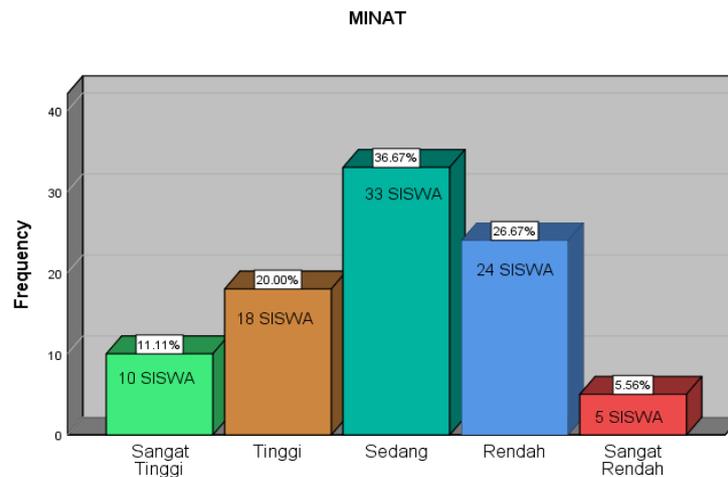
Data diatas dapat di deskripsikan minat sisiwa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU dengan nilai rata-rata (Mean) sebesar 83,42, nilai tengah (Median) sebesar 83, nilai sering muncul (mode/modus) sebesar 85, dan nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,88, sedangkan skor terendah (minimum) sebesar 74 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 95. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU. Perhitungan tersebut disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid 19 Di SMA NEGERI 4 PEKANBARU

NO.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$90,67 < X$	10	11,1	Sangat Tinggi
2	$85,78 - 90,65$	18	20,0	Tinggi
3	$80,90 - 85,77$	33	36,7	Sedang
4	$76,02 - 80,89$	24	26,7	Rendah
5	$X \leq 76,01$	5	5,6	Sangat Rendah
	JUMLAH	90	100	

Tabel diatas dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU adalah Sedang, dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori Sedang dengan 33 siswa atau 36,7%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandem covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU berkategori sangat tinggi ada 10 siswa atau 11,1%, tinggi 18 siswa atau 20,0%, sedang 33 siswa atau 36,7%, rendah 24 siswa atau 26,7%, dan sangat rendah 5 siswa atau 5,6%.

Berikut adalah grafik ilustrasi minat siswa dalam mengikuti pemebelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU.



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU.

2. Deskripsi Hasil Faktor Intrinsik Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid 19 Di SMA NEGERI 4 PEKANBARU

Dari analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 3. Deskripsi Statistik Faktor Intrinsik Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid 19 Di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Statistik	Skor
Mean	56.6444
Median	57.0000
Mode	54.00
Std. Deviation	3.92145
Range	17.00
Minimum	48.00
Maximum	65.00

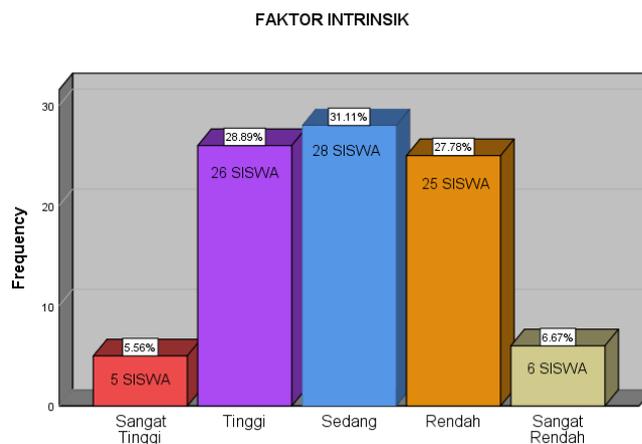
Data diatas dapat di deskripsikan Faktor Intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU dengan nilai rata-rata (Mean) sebesar 56,64 , nilai tengah (Median) sebesar 57, nilai sering muncul (mode/modus) sebesar 54, dan nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 3,92, sedangkan skor terendah (minimum) sebesar 48 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 65. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU. Perhitungan tersebut disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Faktor Intrinsik Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU

NO.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$62,53 < X$	5	5,6	Sangat Tinggi
2	$58,7 - 62,52$	26	28,9	Tinggi
3	$54,69 - 58,6$	28	31,1	Sedang
4	$50,77 - 54,68$	25	27,8	Rendah
5	$X \leq 50,76$	6	6,7	Sangat Rendah
	JUMLAH	90	100	

Tabel diatas dapat diketahui bahwa Faktor Intrinsik Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU adalah Sedang, dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori Sedang dengan 28 siswa atau 31,1%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandem covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU berkategori sangat tinggi ada 5 siswa atau 5,6%, tinggi 26 siswa atau 28,9%, sedang 28 siswa atau 31,1%, rendah 25 siswa atau 27,8%, dan sangat rendah 6 siswa atau 6,7%.

Berikut adalah grafik ilustrasi Faktor Intrinsik siswa dalam mengikuti pemeblajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU.



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Intrinsik Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

3. Deskripsi Hasil Faktor Ekstrinsik Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid 19 Di SMA NEGERI 4 PEKANBARU

Dari analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk table sebagai berikut.

Tabel 5. Deskripsi Statistik Faktor Ekstrinsik Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU.

Statistik	Skor
Mean	26.7778
Median	27.0000
Mode	27.00
Std. Deviation	2.45305
Range	12.00
Minimum	20.00
Maximum	32.00

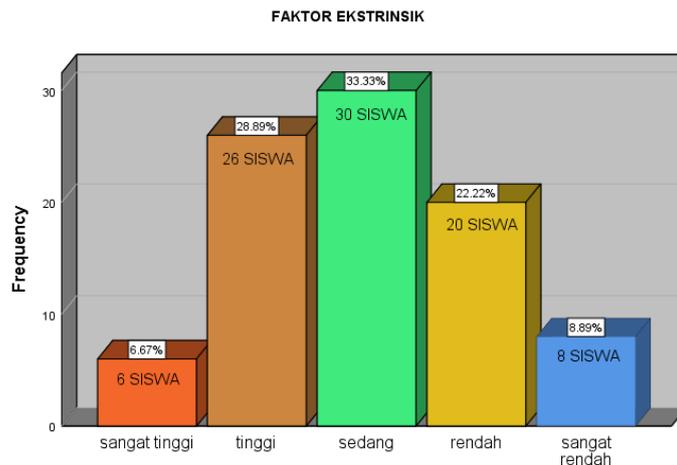
Data diatas dapat di deskripsikan Faktor Ekstrinsik minat sisiwa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU dengan nilai rata-rata (Mean) sebesar 26,77 , nilai tengah (Median) sebesar 27, nilai sering muncul (mode/modus) sebesar 27, dan nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 2,45, sedangkan skor terendah (minimum) sebesar 20 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 32. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU. Perhitungan tersebut disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Faktor Ekstrinsik Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid 19 Di SMA NEGERI 4 PEKANBARU.

NO.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$30,37 < X$	6	6,7	Sangat Tinggi
2	27,92 – 30,36	26	28,9	Tinggi
3	25,47 – 27,91	30	33,3	Sedang
4	23,02 – 25,46	20	22,2	Rendah
5	$X \leq 23,01$	8	8,9	Sangat Rendah
	JUMLAH	90	100	

Tabel diatas dapat diketahui bahwa Faktor Ekstrinsik Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU adalah Sedang, dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori Sedang dengan 30 siswa atau 33,3%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandem covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU berkategori sangat tinggi ada 6 siswa atau 6,7%, tinggi 26 siswa atau 28,9%, sedang 30 siswa atau 33,3%, rendah 20 siswa atau 22,2%, dan sangat rendah 8 siswa atau 8,9%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pemebelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU.



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Ekstrinsik Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU.

Pembahasan

Siswa yang mengisi angket pada penelitian ini berjumlah 90 siswa. Ada beberapa siswa yang tidak mengisi dikarenakan kendala hp, ketiduran dll. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU yang berkategori “Sedang” dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori “Sedang”. Hal ini ditandai dengan hasil presentase 36,7% (33 siswa).

Minat tersebut yang berkategori sedang yang dimana dilihat dari hasil deskripsi yang menggunakan tabel dan diagram bahwasanya siswa SMA NEGERI 4 PEKANBARU masih bisa mengikuti pembelajaran melalui daring dengan baik walaupun ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring seperti siswa yang tidak mempunyai headphone android dan banyak kelalaian ketiduran.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat tersebut diantaranya faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar), yaitu pada faktor intrinsik (dalam) dan faktor ekstrinsik (luar), faktor intrinsik biasanya dari perhatian, perasaan senang, aktivitas sedangkan faktor ekstrinsik peranan guru dan fasilitas yang ada. Karena minat siswa bukan hanya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut tapi ada satu faktor yang memang bisa dibilang cukup berpengaruh yaitu faktor situasi dan kondisi. Karena pada saat ini situasi dan kondisi baik Indonesia maupun dunia sedang dalam darurat covid-19, maka dari itu pembelajaran daring atau online menjadi alternative agar pembelajaran dapat tetap dilakukan.

Terdapat pada penelitian terdahulu yang sebelumnya yang berjudul Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 46 siswa atau 50,45% (seprianiningrum, 2016). Dan Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Islam Az Zamir Kota Tangerang adalah

berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi 15 siswa atau 45,45%.(anditafebriyanto,2018).

Dengan peneliti menemukan perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang dimana penelitian sebelumnya lebih dilihat dari faktor instrinsik dan ekstrinsiknya sedangkan penelitian ini minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 di SMA NEGERI 4 PEKANBARU disituasi pandemi covid 19 saat ini ,karena minat siswa bukan hanya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut tapi ada satu faktor yang memang bisa dibilang cukup berpengaruh yaitu faktor situasi dan kondisi. Karena pada saat ini situasi dan kondisi baik Indonesia maupun dunia sedang dalam darurat covid-19, maka dari itu pembelajaran daring atau online menjadi alternative agar pembelajaran dapat tetap dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA NEGERI 4 PEKANBARU melalui daring sangatlah efektif pada masa pandemi covid yang dimana hasil peneltian menunjukkan minat siswa tersebut berkategori “Sedang” dipengaruhi beberapa faktor baik faktor internal mapun faktor eksternal, guru lebih kreatif dan inovatif dalam melaksnakan proses pembelajaran melalui daring agar pembelajaran pendidikan jasmani lebih menyenangkan dan membuat siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani melalui daring sangat efektif pada masa pandemi covid 19. adalah “sedang” dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada ketegori “Sedang”. Hal ini ditandai dengan hasil presentase 36,7% (33 siswa).

Rekomendasi

1. Sekolah harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa siswi dengan meningkatkan faktor-faktor yang memperngaruhi minat belajar siswa siswi di selama pandemi covid 19.
2. Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani secaramaksimal di masa pandemi covid 19 ini agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan hasil yang maksimal.
3. Guru harus lebih kreatif dan inovatif selama proses pembelajaran melalui daring agar siswa siswi lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ashari, M. (2020). Proses Pembejalaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. 20 Maret. <https://www.pikiranrakyat.com/pendidikan/pr-1353818/prosespembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belummaksimal>
- Aulia, S. (2020). Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi. 20 Juli. <https://www.suara.com/yoursay/2020/07/20/175556/pembelajaran-daring-pada-masapandemi>
- Fadli, R. (2020). Coronavirus. <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>
- Harnani, S. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASAPANDEMI COVID-19. 7 Juli. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemicovid-19>
- Oemar Hamalik. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Roida Eva Flora Siagian. 2016. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Universitas Indraprasta PGRI. ISSN: 2088-351X
- Mengajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Septianingrum Sunaryo. (2016). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta. Sobron A.N, et al. 2019. *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA*. Universitas Veteran Nusantara. Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat. (2000). *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Cipta.
- Ngalim Purwanto. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngatman Soewito. (201). *Tes, Pengukuran, dan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Singgih D. Gunarsa. (2004). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.